

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sampah merupakan salah satu permasalahan urban yang selalu penting untuk dibahas. Karena membahas sampah berarti juga membahas tentang keberlangsungan hidup manusia di bumi. Diperkirakan bahwa sekitar 1,7-1,9 miliar ton jumlah volume sampah kota yang telah dihasilkan diseluruh dunia (Kumar, 2000). Seiring dengan berjalannya waktu volume sampah di dunia semakin bertambah berselaras dengan meningkatnya laju jumlah penduduk dunia. Karena salah satu faktor tersebut menjadi sebuah tantangan nyata bagi negara maju dan negara berkembang di seluruh dunia termasuk dengan negara Indonesia.

Di Indonesia, masih banyak kota-kota besar yang memiliki permasalahan pelik mengenai sampah. Salah satu kota di Indonesia yang juga masih memiliki permasalahan dalam mengatasi persampahan kota yakni Kota Surakarta, karena disebabkan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang cukup signifikan menyebabkan jumlah volume produksi sampah yang ikut meningkat. Kota Surakarta sebagai salah satu kota yang mengalami peningkatan jumlah penduduk yang cukup signifikan sehingga menyebabkan jumlah produksi sampah yang ikut meningkat. Untuk dinas kebersihan daerah Surakarta mencatat bahwa setiap keluarga di Surakarta kini dapat menghasilkan sampah dengan rata-rata 3 liter per hari. Dengan jumlah masyarakat sekitar 585.486 jiwa berdasarkan data perhitungan BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2014, termasuk timbulan sampah yang dihasilkan setiap hari dari kota mencapai rata-rata sekitar 250-300 ton sampah yang dihasilkan setiap hari (Dinas Kebersihan dan Pertamanan, 2015).

Pertumbuhan laju jumlah penduduk di Surakarta yang cukup pesat tentunya berdampak langsung terhadap peningkatan jumlah sampah yang

dihasilkan. Peningkatan jumlah sampah yang tidak diikuti dengan perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk menunjang dalam proses pengelolaan sampah akan mengakibatkan permasalahan yang semakin kompleks, diantaranya sampah yang tidak terkelola dengan baik akan membusuk dan dapat menimbulkan polusi udara berupa bau tidak sedap, sehingga menimbulkan berbagai penyakit, kota terlihat kotor, dan sebagainya. Kondisi persampahan yang ada di Kota Surakarta dalam proses pengolahannya masih berupa pengangkutan sampah dari masyarakat kemudian di kumpulkan di TPS dan berakhir di TPA tanpa adanya pengurangan jumlah volume sampah secara signifikan. Meskipun sistem pembuangan sampah yang dilakukan oleh dinas kebersihan Kota Surakarta menggunakan sistem *Open Dumping*, namun hal ini masih dikatakan belum cukup karena jumlah sampah yang terproses membutuhkan waktu. Menurut Forouhar dan Hristovski, (2012), permasalahan sampah yang disebabkan oleh meningkatnya laju jumlah penduduk memerlukan suatu manajemen yang tepat dalam pengelolaan sampah. Hal tersebut menjadi perhatian utama bagi pemerintah dan penduduk kota Surakarta pada umumnya. Oleh sebab itu, pentingnya penelitian ini dilakukan adalah untuk memahami kondisi pelaksanaan kinerja petugas dari dinas terkait dalam pengelolaan sampah kota dan harapan masyarakat sebagai pengguna jasa kebersihan kota agar dapat terjalin kerja sama antar masyarakat dan petugas kebersihan sehingga sampah kota dapat terkelola dengan maksimal. Penting untuk menggunakan langkah-langkah dari berbagai aspek operasional termasuk langkah-langkah terkait kualitas yang berasal dari pelanggan untuk insiatif perbaikan. Pentingnya pengukuran kualitas pelanggan yang diturunkan juga tercermin dalam pengamatan (Ghobadian dan Speller, 1994) bahwa pelanggan adalah darah kehidupan sebuah perusahaan dan berbagai usaha lainnya, termasuk pengelolaan sampah kota yang perlu mempertimbangkan pendapat dari masyarakat sebagai pengguna jasa.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, muncul beberapa pertanyaan yang dapat menjadi rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Seberapa baik operasional pengelolaan sampah Kota Surakarta baik dari efektifitas kinerja yang sudah diterapkan maupun harapan dari masyarakatnya?
- 2) Bagaimana solusi untuk proses perbaikan dalam pengelolaan sampah yang efektif di Kota Surakarta?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan maka perlu dibuat batasan masalah. Batasan masalah dibuat untuk mengatasi kompleksitas permasalahan sehingga permasalahan yang dibahas menjadi terarah dan fokus pada tujuan semula. Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Penelitian dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta dan seluruh kelurahan yang berada di Kota Surakarta.
- 2) Penelitian dilakukan pada 51 kelurahan di Kota Surakarta, dimulai dari sumber sampah yakni rumah warga sampai Tempat Pembuangan Sementara (TPS).
- 3) Penelitian lebih terfokus untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan manajemen pengelolaan sampah yaitu mengenai teknik operasional persampahan Kota Surakarta.
- 4) Memperoleh data-data pendukung lainnya dari lembaga dinas maupun pihak-pihak yang terkait.
- 5) Populasi responden hanya terbatas pada masyarakat yang menggunakan jasa petugas sampah kelurahan yaitu alur pendistribusian sampah dari masyarakat sampai pada titik Tempat Pembuangan Sementara (TPS).
- 6) Terpilihnya solusi alternatif dalam pengelolaan sampah untuk keseimbangan antara kinerja yang sudah dilaksanakan dengan harapan masyarakat sebagai pengguna jasa persampahan kota yang dapat memperbaiki sistem operasional di wilayah kota Surakarta.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

- 1) Melakukan evaluasi terhadap kondisi pelaksanaan pengelolaan sampah di kota Surakarta untuk mengetahui sudah efektif atau belum efektif berdasarkan beberapa point dari SNI 19-2454-2002 dan atribut-atribut temuan di lapangan.
- 2) Mengetahui kondisi operasional pengelolaan sampah dari segi efektifitas maupun harapan masyarakat sebagai pengguna jasa persampahan Kota Surakarta.
- 3) Memperoleh solusi dalam pengolahan sampah Kota Surakarta dengan mempertimbangkan aspek efektifitas.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

- 1) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- 2) Hasil penelitian ini akan tersaji dalam format ilmiah sehingga diharapkan dapat menjadi sumber referensi serta memperkaya khasanah keilmuan mengenai bidang lingkungan sosial.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Berdasarkan format penyusunan Tugas Akhir, penulis membagi pembahasan menjadi beberapa bab yang masing-masing merupakan suatu rangkaian yang saling melengkapi. Berikut ini adalah sistematika penulisan Tugas Akhir di antaranya:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang garis besar dari permasalahan yang dibahas yaitu alternatif pengelolaan sampah meliputi latar belakang yang berisikan penjelasan-penjelasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Perumusan masalah mengenai masalah apa saja yang akan dibahas dalam penelitian ini terkait dengan pelaksanaa pengelolaan sampah yang sudah dijalankan. Batasan masalah yang memberikan batasan pada penelitian ini agar menjadi lebih terarah dalam penyelesaian masalah yang diambil. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian tentang sistem manajemen pengelolaan sampah. Manfaat penelitian yang dapat diambil setelah penelitian

selesai dan sistematika penulisan yang menjelaskan secara singkat masing-masing bab tentang penelitian ini.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian dan digunakan untuk memecahkan masalah. Dasar teori yang digunakan meliputi pengelolaan sampah berdasarkan SNI 19-2454-2002 dimana terdapat beberapa alternatif teknik operasional pengelolaan sampah. Kemudian untuk menganalisis data dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* sehingga dapat diketahui kondisi persampahan di kota Surakarta dan solusi yang dapat ditawarkan untuk perbaikan selanjutnya.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk memecahkan masalah sehingga ditemukan solusi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metodologi penelitian ini dimulai dengan penjelasan serta cara untuk menganalisa dan menampilkan rangkaian proses alur penelitian yang telah dan akan dilakukan

## **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini menyajikan data-data yang diperlukan dari objek penelitian dan mengolah atau membahas data yang diperoleh dari objek penelitian dan menyajikan hasil analisa data dari objek penelitian. Data-data yang disajikan berupa data-data sekunder maupun data-data primer berdasarkan dari aspek faham dan kepentingan. Data-data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis*.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Terdapat pula saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya